



KABUPATEN TAPANULI SELATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA

LAPORAN
SEMESTER 1

**PENYELENGGARAAN PERCEPATAN
PENURUNAN STUNTING
TAHUN 2024**

TIM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

Komplek Perkantoran Pemerintahan Daerah Kab. Tapanuli
Selatan, Jl. Prof. Lafran Pane-Sapirook Sumatera Utara 22742
Website : www.tapselkab.go.id

**LAPORAN PENYELENGGARAAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



DISAHKAN OLEH,
BUPATI KABUPATEN TAPANULI SELATAN
SELAKU
KETUA TIM PENGARAH TPPS KABUPATEN TAPANULI SELATAN


H. DOLLY PASARIBU, S.Pt, MM

DISUSUN OLEH,
TIM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SIPIROK, JULI 2024

KETUA TIM PELAKSANA TPPS



Sofyan Adil, SP, MM

WAKIL KETUA TPPS



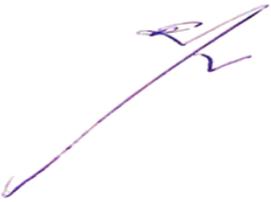
Chairul Rizal Lubis,

SEKRETARIS TPPS



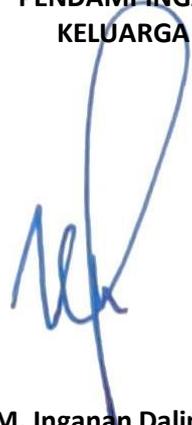
Ahmad Ibrahim Lubis, S.Sos, MM

BIDANG PELAYANAN
INTERVENSI SENSITIF DAN
SPESIFIK



dr. Rudi Iskandar, M.Kes

BIDANG PERUBAHAN
PERILAKU DAN
PENDAMPINGAN
KELUARGA



Drs. M. Ingan Dalimunthe

BIDANG KOORDINASI DAN
KONVERGENSI



Syabilal Rasyid, ST, MH

BIDANG DATA, MONEV &
KNOWLEDGE
MANAGEMENT

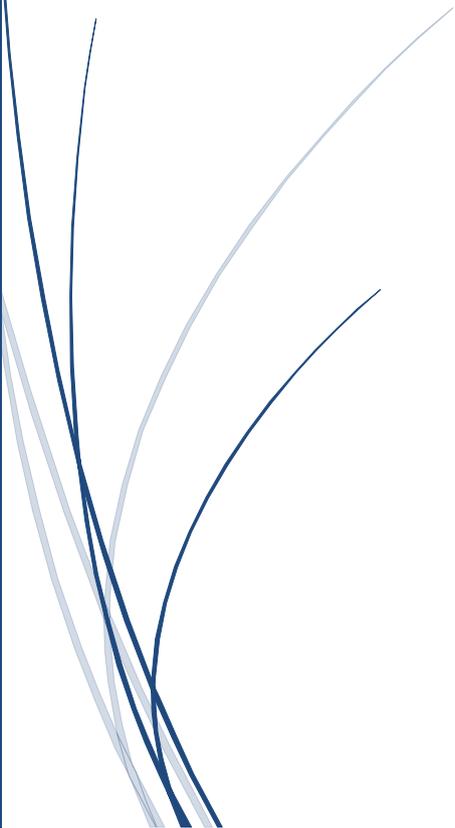


Desi Meliani Gultom, SKM, M.Kes



LAPORAN SEMESTER I **(Januari – Juni 2024)**

**PELAKSANAAN PERCEPATAN
PENURUNAN STUNTING
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 Hasil yang Diharapkan	3
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN.....	4
2.1 Kondisi Geografis Kabupaten Tapanuli Selatan	4
2.2 Konvergensi Perencanaan Penganggaran Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024.....	7
BAB III PELAKSANAAN KOORDINASI, KONVERGENSI DAN PERENCANAAN DALAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING	8
3.1 Capaian Pelaksanaan 8 Aksi Konvergensi.....	8
3.2 Data Stunting Kabupaten Tapanuli Selatan	9
3.3 Realisasi Kegiatan Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Tapanuli Selatan.....	10
BAB IV DATA CAPAIAN INDIKATOR CAKUPAN LAYANAN.....	24
4.1 Data Cakupan Percepatan Penurunan Stunting.....	25
BAB V ISU HAMBATAN/KENDALA DAN REKOMENDASI	38
5.1 Hambatan.....	38
5.2 Rekomendasi	38
BAB VI PRAKTIK BAIK KAB. TAPANULI SELATAN DALAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING	39
BAB VII RENCANA KERJA BIDANG PELAKSANAAN KOORDINASI, KONVERGENSI, PERENCANAAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING	40
BAB VIII CAPAIAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING KAB. TAPSEL.....	41
4.2 Target dan Capaian	42
BAB IX PENUTUP	44

B A B I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada dibawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. (sumber : Perpres 72 Tahun 2021). Nutrition Report 2016 mencatat bahwa prevalensi stunting di Indonesia berada pada peringkat 108 dari 132 negara. Data menunjukkan bahwa penurunan prevalensi stunting di tingkat nasional sebesar 6,4 persen selama periode 5 tahun yaitu dari 37 persen (tahun 2013) menjadi 30,8 persen (tahun 2018). Selanjutnya, menjadi 27,7 persen (tahun 2019), 26,9 persen (tahun 2020), 24,4 persen (tahun 2021), 21,6 persen (tahun 2022), dan hasil survey yang dilaksanakan pada tahun 2023 Kab. Tapanuli Selatan berhasil menurunkan sebesar 23,8 persen sehingga menjadi 15,6 persen, untuk tahun 2024 target penurunan prevalensi 6,6 persen dari 15,6 persen menjadi 9 persen, sehingga tercapai prevalensi stunting Indonesia sebesar 14 persen sesuai target Nasional.

Untuk mencegah dan menurunkan stunting, Pemerintah telah menetapkan kerangka kebijakan yang diputuskan melalui rapat tingkat Menteri tanggal 12 Juli 2017 dipimpin oleh Wakil Presiden dan memutuskan bahwa pencegahan stunting dilakukan dengan pendekatan multi-sektor melalui sinkronisasi program-program nasional, local, masyarakat di tingkat pusat dan daerah; (iii) pada Rapat Koordinasi Tingkat Menteri tanggal 9 Agustus 2017, memutuskan Lima Pilar Pencegahan Stunting, yaitu: (i) Komitmen dan Visi Kepemimpinan ; (ii) Kampanye Nasional dan Perubahan Perilaku; (iii) Konvergensi, Koordinasi, dan Konsolidasi Program Pusat, Daerah dan Desa; (iv) Gizi Ketahanan Pangan; (v) Pemantauan dan Evaluasi.

Pada tanggal 5 Agustus 2021 telah terbit Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021. Tujuan Strategi penurunan stunting mempunyai tujuan sebagai berikut (a) menurunkan prevalensi Stunting; (b) meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga; (c) menjamin pemenuhan asupan gizi; (d) memperbaiki pola asuh; (e) meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan; dan (f) meningkatkan akses air minum dan sanitasi. Dengan menyoasar kelompok sasaran yaitu Remaja, Calon pengantin, Ibu hamil, Ibu menyusui, dan Anak berusia 0-59 bulan.

Selanjutnya, pada tanggal 21 Desember 2021 telah terbit Peraturan BKKBN (Perban) No 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) P2S tahun 2021-2024, intinya terdiri dari : (a) Rencana Aksi Nasional (RAN) P2S ; (b) Mekanisme dan Tata Kerja Pelaksanaan P2S; (c) Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan. Dalam mekanisme dan Tata Kerja diatur tentang Struktur dan tugas fungsi TP2S pada seluruh tingkatan. Perban ini merupakan rujukan bagi Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan program percepatan penurunan stunting.

1.2. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 161, (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5080).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat.
- e. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
- f. Peraturan Presiden Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaiki Gizi.
- g. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
- h. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.
- i. Peraturan BKKBN nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting.
- j. Surat Edaran Mendagri No 050/4890/SJ tanggal 24 Agustus 2022 tentang Percepatan Penurunan Stunting Di Daerah.
- k. Peraturan Bupati Tapanuli Selatan No. 25 Tahun 2022 Tentang Peran Desa Dalam Percepatan Penurunan Stunting
- l. Peraturan Bupati Tapanuli Selatan No. 132 Tahun 2022 Tentang Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Tapanuli Selatan.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Adapun maksud disusunnya laporan ini adalah dalam rangka memenuhi amanat dari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dan Peraturan BKKBN (Perban) No 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional (RAN).

Sedangkan tujuan penyusunan laporan adalah sabagai berikut :

1. Mengetahui kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Memberikan umpan balik bagi kemajuan pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Tapanuli Selatan
3. Menjadi pertimbangan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran serta peningkatan akuntabilitas Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Tapanuli Selatan
4. Memberikan penilaian kesesuaian terhadap kegiatan, keluaran, dan target Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting dan rencana aksi nasional di Kabupaten Tapanuli Selatan dan
5. Menjadi pertimbangan dalam menyusun rekomendasi untuk pencapaian keberhasilan pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Tapanuli Selatan.

1.4. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari laporan Bidang Koordinasi, Konvergensi Dan Perencanaan Dalam Percepatan Penurunan Stunting adalah :

1. Tersusunnya laporan kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Diperolehnya umpan balik bagi kemajuan pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Tapanuli Selatan
3. Tersusunnya bahan pertimbangan dalam perencanaan dan penganggaran serta peningkatan akuntabilitas Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Diperolehnya kesesuaian pelaksanaan terhadap kegiatan, keluaran, dan target Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting dan rencana aksi nasional di Kabupaten Tapanuli Selatan.
5. Tersusunnya rekomendasi untuk pencapaian keberhasilan pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Tapanuli Selatan.

B A B II

GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

2.1 Kondisi Geografis Kabupaten Tapanuli Selatan

Kabupaten Tapanuli Selatan terdiri dari 15 Kecamatan, 212 Desa dan 36 Kelurahan dengan luas wilayah mencapai 446.735 Ha atau 4.355,35 km² dan jumlah penduduk sekitar 312.930 jiwa dengan kepadatan penduduk 69,09 jiwa/km². Wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan dibatasi oleh :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kabupaten Tapanuli Utara
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Mandailing Natal.
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara dan Kabupaten Padang Lawas
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Samudera Indonesia dan Kabupaten Mandailing Natal.

Terdiri dari :

Jumlah Kecamatan	: 15 Kecamatan
Jumlah Desa	: 212 Desa
Jumlah Kelurahan	: 36 Kelurahan
Jumlah Penduduk	: 312.930 Jiwa
o Laki - Laki	: 157.435 Jiwa
o Perempuan	: 155.495 Jiwa
o Rumah Sakit	: 3 Unit
o Puskesmas	: 17 Unit
o Posyandu	: 535 Unit
o Remaja Putri	: 7.377 Jiwa
o Catin	: 493 Orang
o PUS	: 39.384 Jiwa
o Bumil	: 6.237 Jiwa
o Bufas	: 5.945 Jiwa
o Balita	: 19.263 Jiwa

Peta Wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan



Kondisi Keluarga Berisiko Stunting di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023

REKAPITULASI KELUARGA BERISIKO STUNTING BERDASARKAN WILAYAH

KABUPATEN : TAPANULI SELATAN
 PROVINSI : SUMATERA UTARA
 WILAYAH :

TAHUN : 2023

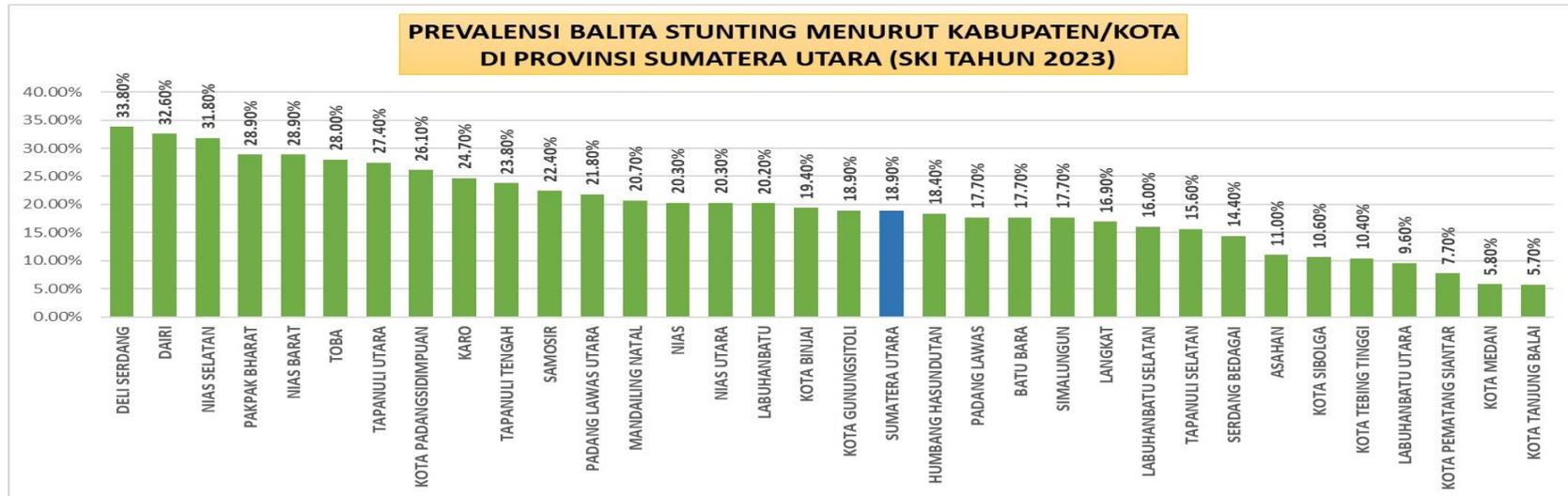
NO.	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA	JUMLAH KELUARGA SASARAN	KATEGORI KELUARGA BERISIKO STUNTING							SASARAN				PENAPISAN								
				RISIKO						TIDAK BERISIKO	PUNYA ANAK		PUS	PUS HAMIL	FASILITAS LINGKUNGAN TIDAK SEHAT		PUS 4 TERLALU						
				PERINGKAT KESEJAHTERAAN 1	PERINGKAT KESEJAHTERAAN 2	PERINGKAT KESEJAHTERAAN 3	PERINGKAT KESEJAHTERAAN 4	PERINGKAT KESEJAHTERAAN >4	TOTAL		BADUTA (0-23 BULAN)	BALITA (24-59 BULAN)			KELUARGA TIDAK MEMPUNYAI SUMBER AIR MINUM UTANG YANG LAYAK	KELUARGA TIDAK MEMPUNYAI JAMBAN YANG LAYAK	TERLALU MUDA (UMUR ISTRI < 20 TAHUN)	TERLALU TUA (UMUR ISTRI 35-40 TAHUN)	TERLALU DEKAT (< 2 TAHUN)	TERLALU BANYAK (3 ANAK)	JUMLAH PUS 4 TERLALU	BUKAN PESERTA KB MODERN	
																							5
01	ANGKOLA BARAT	6,258	2,930	127	177	233	304	758	1,599	1,331	203	798	2,905	88	465	1,335	3	767	36	1,434	1,810	923	
02	BATANG TORU	8,045	4,877	220	228	252	253	821	1,772	3,105	427	1,398	4,849	209	352	1,125	16	1,279	66	2,014	2,638	1,774	
03	ANGKOLA TIMUR	6,142	3,074	213	164	256	266	934	1,833	1,241	258	797	3,048	194	569	1,369	5	813	40	1,222	1,643	1,610	
04	SIPIROK	9,215	4,355	372	340	483	455	1,130	2,780	1,575	242	1,127	4,318	224	1,328	1,839	7	1,176	55	1,950	2,548	2,025	
05	SAIPAR DOLOK HOLE	3,922	1,966	94	184	248	245	579	1,350	816	132	436	1,948	82	960	1,191	3	508	22	813	1,083	553	
06	ANGKOLA SELATAN	7,346	4,016	488	365	398	401	1,011	2,663	1,353	127	984	3,985	138	553	2,188	20	1,138	53	1,878	2,419	1,601	
07	BATANG ANGKOLA	5,996	2,555	149	207	287	270	806	1,699	858	162	696	2,539	84	487	1,476	12	618	46	1,187	1,503	1,029	
14	ARSE	2,895	1,258	96	95	116	112	315	1,254	734	522	77	304	1,249	72	298	595	2	347	6	572	733	474
20	MARANCAR	2,989	1,546	94	92	174	141	507	1,008	538	223	514	1,520	85	279	900	1	420	24	690	874	375	
21	SAYUR MATINGGI	6,799	3,107	427	324	332	328	845	2,256	851	194	815	3,061	132	549	1,802	13	808	43	1,550	1,953	1,436	
22	AEK BILAH	1,883	972	133	147	181	137	221	819	153	19	136	969	15	558	723	3	257	5	485	502	387	
29	MUARA BATANG TORU	3,827	2,279	111	101	89	98	338	737	1,542	173	595	2,259	149	146	496	4	587	27	922	1,189	625	
30	TANO TOMBANGAN ANGKOLA	4,538	1,735	168	109	149	116	260	802	933	194	528	1,725	87	201	587	10	495	51	937	1,168	557	
31	ANGKOLA SANGKUNUR	5,773	3,277	353	302	394	333	1,235	2,617	860	179	608	3,250	132	611	2,442	10	790	39	1,567	1,874	1,277	
32	ANGKOLA MUARA TAJIS	3,879	1,824	71	105	142	114	509	941	883	206	641	1,759	87	56	781	9	417	32	782	988	586	
JUMLAH		79,507	39,769	3,116	2,938	3,714	3,573	10,298	23,610	16,158	2,816	10,337	39,384	1,778	7,470	16,659	118	10,480	548	18,003	23,014	15,209	

Sumber: Pendataan Keluarga; Tanggal dan Jam laporan diambil/download

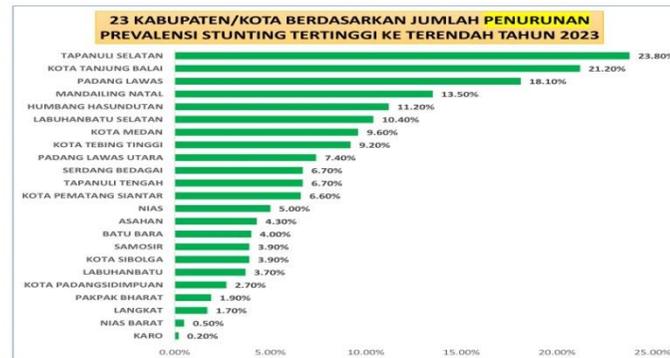
Sumber: Verval PK 23 Bid. Adpin Dalduk DPPKB Kab. Tapsel

Data Pendataan Keluarga (PK 23) Dengan jumlah keluarga 79507 kk, Terdapat Jlh keluarga sasaran 39.769, ada penurunan keluarga berisiko stunting 26976 (thn 2022) dan 23610 (thn 2023) sebesar 3366 keluarga, yg tidak memiliki air bersih 7470, tidak memiliki jamban sehat 18859, total dari 4 terlalu ialah sebanyak 29149 terdiri dari terlalu muda 118, terlalu tua 10480, terlalu dekat 548, terlalu banyak 18003, Jumlah PUS 4 terlalu 23014.

Kondisi Stunting Kab. Tapanuli Selatan Hasil SKI Tahun 2023



KABUPATEN/KOTA BERDASARKAN JUMLAH PENINGKATAN DAN PENURUNAN PREVALENSI STUNTING DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2023



SEKRETARIAT TPPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Sumber : BKPK Kemenkes hasil Survey Prevalensi SKI Tahun 2023 Provinsi Sumatera Utara (Kondisi Stunting Kab. Tapsel 39,4 % Tahun 2022 ,Turun 23,8 % pada Tahun 2023 Menjadi 15,6 %)

2.2 Konvergensi Perencanaan Penganggaran Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024

Jumlah Anggaran							
APBN		APBD		DANA DESA		SUMBER LAINNYA	
Berjalan	Rencana	Berjalan	Rencana	Berjalan	Rencana	Berjalan	Rencana
-	-	78.950.062.297	-	161.260.834.000	-	-	-

2.3 Penetapan Desa/Kelurahan Lokus (2022, 2023, 2024)

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Desa Lokus s.d 2022	Tahun Intervensi Penanganan		
				2022	2023	2024
1	Angkola timur	15	3	3		4
2	Sipirok	40	3	3		4
3	Saipar Dolok Hole	14	2	2		2
4	Batang Angkola	21	2	2	2	3
5	Sayur Matinggi	19	1	1		5
6	Angkola Selatan	17	2	2	1	5
7	Batang Toru	23			2	-
8	Angkola Sangkunur	17			2	4
9	Arse	10			2	4
10	Muara Batang Toru	9			2	3
11	Aek Bilah	12			2	-
12	Marancar	12				2
13	Sayur Matinggi	19				5
14	Angkola Muara Tais	15				-
15	Angkola Barat	14				4
16	Tantom Angkola	10				2
	Total		13	13	13	42

Sumber : Keputusan Bupati Tapanuli Selatan Nomor:188.45/540/KPTS/2021 Tentang Penetapan Lokasi Fokus Pencegahan dan Penanganan Stunting Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022-2024 dan terbitnya SK Bupati Nomor : 188.45/232/KPTS/2023 tentang Penambahan Desa Lokus Tahun 2024

Penetapan Desa/Kelurahan Lokasi Fokus (Lokus) pencegahan dan penanganan stunting di Kab. Tapanuli Selatan ditetapkan melalui keputusan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 188.45/540/KPTS/2021 dan 188.45/232/KPTS/2023 Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa jumlah desa lokus pada tahun 2022 ada 13 desa yang tersebar di 6 kecamatan. Sementara untuk tahun 2023 ditetapkan 13 desa dan tersebar di 7 kecamatan. Pada tahun 2024 ditetapkan 42 desa lokus yang tersebar di 13 kecamatan. Total desa lokus yang ditetapkan pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Selatan berjumlah 81 desa/kelurahan lokasi lokus

BAB III
PELAKSANAAN KOORDINASI, KONVERGENSI DAN PERENCANAAN
DALAM PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING*

3.1 Capaian Pelaksanaan 8 Aksi Konvergensi*)

No	Aksi Konvegensi	Realisasi		Keterangan
		Selesai	Belum	
1	Master Ansit	√		
2	Aksi 1 : Analisis Situasi	√		
3	Aksi 2 : Rencana Kegiatan	√		
4	Aksi 3 : Rembuk <i>Stunting</i>	√		
5	Aksi 4 : Peraturan Bupati/WaliKabupaten tentang Percepatan Penurunan Stunting	√		
6	Aksi 5 : Pembinaan Pelaku dan Pemerintahan Desa/Kelurahan	-		
7	Aksi 6 : Sistem Manajemen Data Stunting	-		
8	Aksi 7 : Pengukuran dan Publikasi Stunting	-		
9	Aksi 8 : Reviu Kinerja Tahunan		√	29 Jan 2025

3.2 Data Stunting Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024

KABUPATEN/KOTA	Target EPPGBM	Jumlah Balita diukur	%	Stunting	Prevalensi Stunting
Asahan	63740	63573	99.74%	296	0.47%
Batubara	28588	28547	99.86%	1623	5.69%
Dairi	22353	22349	99.98%	2918	13.06%
Deli Serdang	135030	135029	100.00%	572	0.42%
Humbang Hasudutan	12511	12474	99.70%	817	6.55%
Karo	25075	23101	92.13%	1989	8.61%
Kota Binjai	13365	12992	97.21%	49	0.38%
Kota Padangsidimpuan	16941	16626	98.14%	1290	7.76%
Kota Gunungsitoli	8420	8420	100.00%	583	6.92%
Kota Medan	142585	142575	99.99%	190	0.13%
Kota Pematangsiantar	16516	16515	99.99%	283	1.71%
Kota Sibolga	6744	6744	100.00%	333	4.94%
Kota Tanjung Balai	8532	8530	99.98%	192	2.25%
Kota Tebing Tinggi	9302	9300	99.98%	164	1.76%
Labuhanbatu	43850	43850	100.00%	397	0.91%
Labuhanbatu Selatan	20267	19248	94.97%	311	1.62%
Labuhanbatu Utara	29533	29532	100.00%	94	0.32%
Langkat	91456	91258	99.78%	345	0.38%
Mandailing Natal	35860	35833	99.92%	914	2.55%
Nias	10075	10075	100.00%	1011	10.03%
Nias Barat	6410	6410	100.00%	1077	16.80%
Nias Selatan	18098	17943	99.14%	1264	7.04%
Nias Utara	9792	9627	98.31%	405	4.21%
Padang Lawas	20316	20314	99.99%	824	4.06%
Padang Lawas Utara	21885	21884	100.00%	1215	5.55%
Pakpak Bharat	3980	3980	100.00%	542	13.62%
Samosir	9031	9015	99.82%	943	10.46%
Serdang Bedagai	39419	39419	100.00%	556	1.41%
Simalungun	55355	53836	97.26%	523	0.97%
Tapanuli Selatan	19503	19422	99.58%	130	0.67%
Tapanuli Tengah	24348	24339	99.96%	191	0.78%
Tapanuli Utara	18069	18048	99.88%	1664	9.22%
Toba	13298	13298	100.00%	1111	8.35%
SUMATERA UTARA	1000247	994106	99.39%	24816	2.50%

**Sumber : Dashboard SIGIZI Terpadu, Tgl. 1 Juli 2024, Pukul 08.00 Wib*

Dari data yang bersumber dari dashboard SIGIZI Terpadu tgl.01 Juli 2024, Dengan jumlah balita yang diukur sebanyak 19422 balita, dengan sasaran sebanyak 19.503 balita, dan jumlah balita stunting sebanyak 130 balita atau sekitar 0,67 persen.

3.3 Realisasi Kegiatan Percepatan Penurunan Stunting di Kab Tapanuli Selatan

No	Kegiatan	Hasil Capaian	Tanggal Pelaksanaan	Tempat
1	Rapat koordinasi TPPS Kab. Tapsel tentang 8 Aksi Konvergensi pada Web Aksi Bangda rangka Percepatan Penurunan Stunting di Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2024	Posisi capaian web Aksi bangda pada urutan ke 11 dengan capaian Aksi 1 sebesar 23 %	5 Feb 2024	Ruang Rapat Sekda Pemkab. Tapsel
2	Rapat Koordinasi TA Satgas dengan Kadis PMD Kab. Tapsel tentang 10 % Dana Desa Untuk percepatan penurunan stunting kepada seluruh Desa se Kab. Tapsel	Jumlah Dana Desa Untuk tahun 2024 sebesar Rp. 161.260.834.000 dan 10 % menjadi Dana utk PPS di Desa sebesar Rp. 16.126.083.400,-	12 Feb 2024	Ruang Rapat Dinas PMD Kab. Tapsel
3	Rapat Koordinasi TA Satgas Kab. Tapsel kepada Dinkes Tapsel tentang ePPGBM dan cakupan penimbangan balita di Kab. Tapanuli Selatan Bulan Januari 2024	Dari data yang bersumber dari ePPGBM Dinas Kesehatan Kab. Tapsel tgl. 29 Januari 2024, Dengan jumlah balita yang ditimbang sebanyak 17001 balita ada penurunan Angka Balita Stunting sebanyak 177 balita, Wasting sebanyak 66 balita dan untuk Underweght sebanyak 103 balita.	19 Feb 2024	Ruang Rapat Dinkes Kab. Tapsel
4	Kadis DPPKB dan Kasubag Perencanaan DPPKB Tapsel tentang Dana BOKB pada DAK Fisik dan Non Fisik Tahun 2024	Dana DAK Fisik dan Non Fisik Tahun 2024 DPPKB Kab. Tapsel Sebesar Rp. 8.655.352.000,- Terdiri Dari DAK Fisik Rp. 2.222.405.000, DAK Non Fisik Rp.6.432.947.000,-	26 Feb 2024	Ruang Kerja Kadis PPKB Kab. Tapsel
5	Rapat Koordinasi Ketua Tim TPPS Kab. Tapsel terkait capaian percepatan penurunan stunting tahun 2023 sesuai target penurunan stunting tahun 2023 sebesar 17,2 %	Rapat koordinasi awal tahun 2024 Tim TPPS Kabupaten tentang target penurunan stunting tahun 2023 bersama seluruh OPD terkait stunting pada minggu kedua tahun 2024	27 Feb 2024	Aula Sarasi Lt. 3 Kantor Bupati Tapsel
6	Koordinasi TA Satgas Kab. Tapsel kepada Dinkes Tapsel tentang Data ePPGBM dan cakupan penimbangan balita di Kab. Tapanuli Selatan Bulan Februari 2024	Data yang bersumber dari ePPGBM Dinas Kesehatan Kab. Tapsel tgl. 29 Februari 2024, Dengan jumlah balita yang ditimbang sebanyak 16331 balita ada penurunan Angka Balita Stunting sebanyak 168 balita, Wasting sebanyak 88 balita dan untuk Underweght	04 Maret 2024	Ruang Kerja Kabid Kesmas Dinkes Kab. Tapsel

		sebanyak 139 balita.		
7	Rapat Koordinasi TPPS Kab. Tapanuli Selatan tentang peningkatan cakupan pengimputan pada aplikasi ePPGBM	Ketua TPPS Kab. Tapsel meminta : 1. Meningkatkan cakupan pengimputan data ePPGBM September s/d Desember harus 90 % dari jumlah balita 2. Melakukan koordinasi antara Camat, Kepala Puskesmas, Kepala Desa/Lurah dalam penyediaan data yang diimput 3. Data pengukuran posyandu harus sudah masuk pada aplikasi ePPGBM setiap bulan pada minggu pertama, agar Tim TPPS bisa memonitoring melalui penarikan data ePPGBM setiap bulan.	06 Maret 2024	Ruang Kerja Bid. Kesmas Dinkes Kab. Tapsel
8	Fasilitasi TA Satgas dengan Kadis PMD Kab. Tapsel tentang 10 % Dana Desa Untuk percepatan penurunan stunting kepada seluruh Desa se Kab. Tapsel	Jumlah Dana Desa Untuk tahun 2024 sebesar Rp. 161.260.834.000 dan 10 % menjadi Dana utk PPS di Desa sebesar Rp. 16.126.083.400	12 Maret 2024	Ruang Kerja Kadis PMD Kab. Tapsel
9	Koordinasi TA Satgas dengan Kaban Bappeda sebagai Wakil Ketua TPPS Kab. Tapsel dalam rangka persiapan pelaksanaan Musrenbang RKPD tingkat Kab. Tapsel terhadap dana PPS tahun 2025	Dana PPS untuk semua OPD terkait PPS di Kab. Tapsel sebesar Rp. 60.353.198.178 untuk tahun 2025	15 Maret 2024	Ruang Rapat Kaban Bappeda Tapsel
10	Koordinasi dan fasilitasi TA Satgas dengan Kadis DPPKB Kab. Tapsel dalam rangka hasil pelaksanaan pelatihan bagi TPK Desa/Kelurahan dalam pendampingan Catin, Bumil, Bufas dan Baduta/Balita di Hotel PIA Tapteng oleh Perw. BKKBN Prov. Sumut	Pembagian wilayah pelaksanaan pelatihan bagi seluruh TPK di Desa/Kel berjumlah 855 TPK se Kab. Tapsel	04 April 2024	Ruang Rapat DPPKB Kab. Tapsel
11	Koordinasi dan fasilitasi persiapan pelaksanaan Gebyar Mini Loka Karya Stunting Series I Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2024, sesuai surat Perwakilan BKKBN Prov. Sumut No. 22/BL.01/J5/2024	Rapat persiapan Gebyar Mini Loka Karya Stunting Series I dengan menetapkan 4 Kecamatan sebagai Mini Loka Karya yaitu : Kec. Batang Angkola, Angkola Muara Tais, Sayur Matinggi dan Tantom Angkola	17 April 2024	Ruang Rapat Kerja Kadis PPKB Kab. Tapsel

12	Koordinasi tentang perjanjian kerjasama (MOU) antara seluruh faskes dengan DPPKB dalam rangka peningkatan program keluarga berencana di Kab. Tapanuli Selatan sesuai surat undangan Sekda Kab. Tapsel sebagai Ketua TPPS No. 000.1.S/400/2024 tgl. 19 April 2024	Penandatanganan perjanjian kerjasama (MOU) antara seluruh Faskes dan DPPKB Kab. Tapsel dalam rangka peningkatan program keluarga berencana, pelayanan KB Kesehatan dan Reproduksi di setiap Fasilitas Kesehatan (Faskes) yg ada di Kab. Tapsel, oleh seluruh Koord. PKB/PLKB dan Ka UPT Puskesmas se Kab. Tapsel.	22 April 2024	Aula DPPKB Kab. Tapsel
13	Rapat TPPS Persiapan Pelaksanaan Rembuk Stunting Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2024	Pelaksanaan Rembuk Stunting pada hari Jumat 31 Mei 2024	30 Mei 2024	Ruang Rapat Sekda Kab. Tapsel
14	Fasilitasi dan koordinasi T.A. Satgas bersama Tim TPPS dalam pelaksanaan penentuan Desa Lokasi Fokus pencegahan stunting Tahun 2025	Sebanyak 25 Desa menjadi Lokasi Fokus dari 11 Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan dan sudah diterbitkannya Surat Keputusan Bupati Tapsel tentang Desa Lokus Kab. Tapsel Tahun 2025	3 Juni 2024	Ruang Rapat Bappeda Kab. Tapsel
15	Rapat Koordinasi T.A. Satgas dengan Bupati Tapanuli Selatan dengan Tim TPPS Kab. Tapsel dalam rangka hasil capaian pelaksanaan Rembuk Stunting Tahun 2024	Diminta kepada seluruh 17 OPD terkait dan Seluruh Camat agar membuat Laporan rencana Aksi untuk Penurunan Stunting di Tahun 2024 sesuai Komitmen Penandatanganan pada lembar Rembuk Stunting, dan dikumpul paling lama 28 Juni 2024	5 Juni 2024	Aula Beringin Kantor Bupati Lama, Jln Kenanga Padangsidempuan
16	Fasilitasi dan koordinasi T.A. Satgas bersama Bupati Tapanuli Selatan dengan Tim TPPS dalam pelaksanaan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting di Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2024	Pelaksanaan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting dilaksanakan oleh seluruh Posyandu sebanyak 535 Posyandu, untuk pelaksanaan launching pada Posyandu Jambu Desa Aek Badak Julu Kec. Sayurmatangi tgl. 10 Juni 2024	7 Juni 2024	Ruang Kerja Bupati Tapanuli Selatan
17	Rapat Kerja Tim TPPS T.A. Satgas dengan Bupati Tapanuli Selatan Tentang Hasil Capaian ISPS Kab. Tapsel	Hasil Capaian ISPS di Kab. Tapsel 30 Juni 2024 sebesar 99,93 persen	30 Juni 2024	Ruang Rapat Bupati Tapsel

DOKUMENTASI KEGIATAN KOORDINASI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING KABUPATEN TAPANULI SELATAN



Menghadiri HARGANAS ke 31 Tahun 2024 Tgl. 29 Juni 2024
di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah



Temu Kerja Tim Percepatan Penurunan Stunting Nasional
Dan Penerimaan Penyerahan Data Keluarga Beresiko Stunting Hasil Verval Tahun 2024
Tgl. 27 Juni 2024 Di Kota Semarang Prov. Jawa Tengah



Penerimaan Penghargaan Tertinggi Manggala Karya Kencana (MKK) dari BKKBN RI Tahun 2024 Bagi Bupati Tapanuli Selatan dan Ketua TP PKK Kab. Tapanuli Selatan
Tgl. 28 Juni 2024 Di Kota Semarang Prov. Jawa Tengah



Kegiatan Koordinasi dan Advokasi Gerakan Intervensi Serentak Percepatan Penurunan Stunting di Sumatera Utara Bersama Bupati/Walikota dan Jajarannya
Tgl. 3 Juni 2024 di Medan



Rapat Koordinasi Tim TPPS Kab. Tapanuli Selatan dengan Bupati Tapanuli Selatan tentang Aksi Seluruh OPD Terkait Hasil Rembuk Stunting Tgl. 5 Juni 2024 di Kantor Bupati Lama Kota Padangsidimpuan



Pelaksanaan Gerakan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting Kab. Tapanuli Selatan di Pusatkan di Posyandu Kueni Desa Aek Badak Julu Kec. Sayurmatangi Kab. Tapanuli Selatan Tgl. 10 Juni 2024



Rapat Persiapan Tim TPPS Kab. Tapanuli Selatan Penyusunan Bahan Paparan PPT untuk Penilaian Kinerja (PK) 8 Aksi Konvergensi Tahun 2023
Tgl. 14 Mei 2024



Pelaksanaan Penilaian Kinerja (PK) Tim Percepatan Penurunan Stunting Kab. Tapanuli Selatan 8 Aksi Konvergensi Tahun 2023
Tgl. 15 Mei 2024



Rapat Tim Percepatan Penurunan Stunting Dalam Rangka Persiapan Pelaksanaan Rembuk Stunting Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2024
Tgl. 30 Mei 2024



Pelaksanaan Rembuk Stunting Tingkat Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2024 dibuka oleh Bupati Tapanuli Selatan
Tgl. 31 Mei 2024



Fasilitator Kegiatan Orientasi Tim Pendamping Keluarga Seluruh Kecamatan
Di Kab. Tapanuli Selatan Tgl. 1 – 3 April 2024



Pertemuan Rapat Kerja Bupati Tapsel, Sekda dengan 17 OPD terkait dengan BPKP Perw. Sumut
Dalam Rangka Evaluasi Akselerasi Penurunan Stunting di Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2024
Sesuai Surat BPKP No. PE.09.02/S-405/PW02/2.2/2024
Tgl. 23 April 2024



Pertemuan Rapat Kerja 17 OPD terkait dengan Perwakilan BPKP Prov. Sumatera Utara
Dalam Rangka Evaluasi Akselerasi Penurunan Stunting di Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2024
Sesuai Surat BPKP No. PE.09.02/S-405/PW02/2.2/2024
Tgl. 24 April 2024



Penutupan Evaluasi Akselerasi Penurunan Stunting
Oleh Perwakilan BPKP Prov. Sumatera Utara di Kab. Tapanuli Selatan
oleh Bupati Tapanuli Selatan Tahun 2024 Tgl. 30 April 2024



Pelaksanaan Gebyar Mini Loka Karya Stunting Series I Kab. Tapanuli Selatan
Prov. Sumatera Utara Di Laksanakan di Puskesmas Pintu Padang
Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan Tgl. 7 Maret 2024



Koordinasi dan Penguatan Data pada Aplikasi Elsimil kepada Kadis DPPKB Kab. Tapsel dengan
Mengadvokasi terbitnya Surat Kadis DPPKB No. 800/449/2024 tentang Pelaporan data Elsimil kepada
seluruh Koordinator PKB/PLKB se Kab. Tapanuli Selatan
Tgl. 15 Maret 2024



Rapat Evaluasi Dinas PPKB Kab. Tapanuli Selatan tentang Hasil Data Hasil Verval Tahun 2023 Tgl. 27 Maret 2024



Pelaksanaan Musrenbang RKPD Dalam Rangka Pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting di Kec. Sayurmatangi Kab. Tapsel Tahun 2024, Tgl. 7 Februari 2024

"



Tim TPPS Bersama Bupati Tapanuli Selatan Menerima Kunjungan Bappelitbang Prov. Sumut Dalam Rangka Penilaian Finalis Kab. Tapsel Sebagai Kab. Pembangunan Daerah Tahun 2024, Tgl. 15 Februari 2024



Rapat TPPS dan DPPKB Kab. Tapsel tentang Persiapan Pelaksanaan Gebyar Minilok Stunting Bersama dengan Kadis DPPKB Kab. Tapsel Tgl. 26 Februari 2024

"



Rapat Koordinasi tentang Persiapan Pelaksanaan Gebyar Minilok Stunting Bersama dengan Ketua TPPS, Kadis DPPKB/Camat/Kep. Puskesmas/PLKB Kec. Sayurmatangi/Bt Angkola/Angk. Muaratais/Angk. Tantom di Kab. Tapanuli Selatan Seri I Tahun 2024, Tgl. 27 Februari 2024

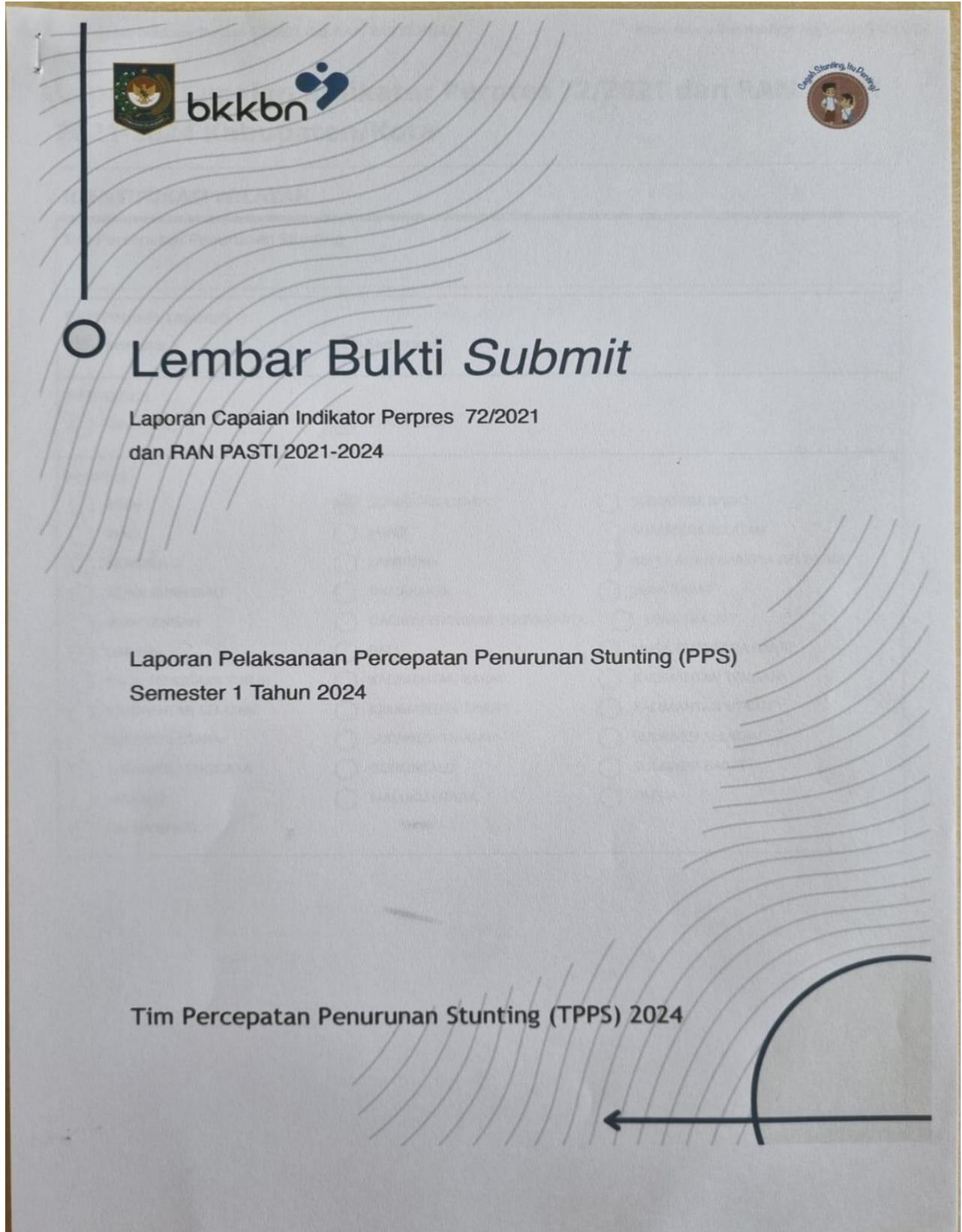


Pembahasan Musrenbang RKPD Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2025 pada Kelompok III Terkait dengan Percepatan Penurunan Stunting Kab. Tapanuli Selatan Tgl. 29 Februari 2024

BAB IV

DATA CAPAIAN INDIKATOR PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

4.1 Data Cakupan Percepatan Penurunan Stunting



Laporan Capaian Indikator Perpres 72/2021 dan RAN PASTI 2021-2024 Kabupaten/Kota

IDENTIFIKASI WILAYAH

Tim Percepatan Penurunan Stunting

Pilih Periode Laporan *

- Semester 1 Semester 2

Pilih Tahun *

- Tahun 2023 Tahun 2024

Provinsi *

- | | | |
|---|--|---|
| <input type="radio"/> ACEH | <input checked="" type="radio"/> SUMATERA UTARA | <input type="radio"/> SUMATERA BARAT |
| <input type="radio"/> RIAU | <input type="radio"/> JAMBI | <input type="radio"/> SUMATERA SELATAN |
| <input type="radio"/> BENGKULU | <input type="radio"/> LAMPUNG | <input type="radio"/> KEPULAUAN BANGKA BELITUNG |
| <input type="radio"/> KEPULAUAN RIAU | <input type="radio"/> DKI JAKARTA | <input type="radio"/> JAWA BARAT |
| <input type="radio"/> JAWA TENGAH | <input type="radio"/> DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA | <input type="radio"/> JAWA TIMUR |
| <input type="radio"/> BANTEN | <input type="radio"/> BALI | <input type="radio"/> NUSA TENGGARA BARAT |
| <input type="radio"/> NUSA TENGGARA TIMUR | <input type="radio"/> KALIMANTAN BARAT | <input type="radio"/> KALIMANTAN TENGAH |
| <input type="radio"/> KALIMANTAN SELATAN | <input type="radio"/> KALIMANTAN TIMUR | <input type="radio"/> KALIMANTAN UTARA |
| <input type="radio"/> SULAWESI UTARA | <input type="radio"/> SULAWESI TENGAH | <input type="radio"/> SULAWESI SELATAN |
| <input type="radio"/> SULAWESI TENGGARA | <input type="radio"/> GORONTALO | <input type="radio"/> SULAWESI BARAT |
| <input type="radio"/> MALUKU | <input type="radio"/> MALUKU UTARA | <input type="radio"/> PAPUA |
| <input type="radio"/> PAPUA BARAT | | |

Kabupaten/Kota *

- | | | |
|---|--|---|
| <input type="radio"/> TAPANULI TENGAH | <input type="radio"/> TAPANULI UTARA | <input checked="" type="radio"/> TAPANULI SELATAN |
| <input type="radio"/> NIAS | <input type="radio"/> LANGKAT | <input type="radio"/> KARO |
| <input type="radio"/> DELI SERDANG | <input type="radio"/> SIMALUNGUN | <input type="radio"/> ASAHAN |
| <input type="radio"/> LABUHANBATU | <input type="radio"/> DAIRI | <input type="radio"/> TOBA SAMOSIR |
| <input type="radio"/> MANDAILING NATAL | <input type="radio"/> NIAS SELATAN | <input type="radio"/> PAKPAK BHARAT |
| <input type="radio"/> HUMBANG HASUNDUTAN | <input type="radio"/> SAMOSIR | <input type="radio"/> SERDANG BEDAGAI |
| <input type="radio"/> BATU BARA | <input type="radio"/> PADANG LAWAS UTARA | <input type="radio"/> PADANG LAWAS |
| <input type="radio"/> LABUHANBATU SELATAN | <input type="radio"/> LABUHANBATU UTARA | <input type="radio"/> NIAS UTARA |
| <input type="radio"/> NIAS BARAT | <input type="radio"/> KOTA MEDAN | <input type="radio"/> KOTA PEMATANG SIANTAR |
| <input type="radio"/> KOTA SIBOLGA | <input type="radio"/> KOTA TANJUNG BALAI | <input type="radio"/> KOTA BINJAI |
| <input type="radio"/> KOTA TEBING TINGGI | <input type="radio"/> KOTA PADANGSIDIMPUAN | <input type="radio"/> KOTA GUNUNGSITOLI |

Jumlah Kecamatan di TAPANULI SELATAN *

Diisi dengan jumlah kecamatan

15

Jumlah Desa dan Kelurahan di TAPANULI SELATAN *

Diisi dengan total desa dan kelurahan

248

Jumlah Desa di TAPANULI SELATAN *

Diisi dengan jumlah desa

212

Jumlah Posyandu di TAPANULI SELATAN *

Diisi dengan total posyandu

535

Jumlah Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TAPANULI SELATAN *

198

PILAR 1. PENINGKATAN KOMITMEN DAN VISI KEPEMIMPINAN

Pilar 1. A2. Terselenggaranya rapat koordinasi di tingkat kabupaten/kota *

- Ya
- Tidak

<p>Pilar 1. A3. Terselenggaranya rebug stunting tingkat kecamatan *</p> <p>Target: minimal 2 (dua) kali setiap tahun</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p>
<p>Pilar 1. A3a. Jumlah Kecamatan yang telah melaksanakan rebug stunting 1 (satu) kali *</p> <p>15</p>
<p>Pilar 1. A3b. Jumlah Kecamatan yang telah melaksanakan rebug stunting 2 (dua) kali *</p> <p>15</p>
<p>Pilar 1. A5. Jumlah desa/kelurahan yang memiliki bidan sesuai kebutuhan *</p> <p>248</p>
<p>Pilar 1. A6. Jumlah desa/kelurahan bebas stunting *</p> <p>2</p>
<p>Pilar 1. B1. Jumlah pemerintah desa yang mendapatkan peningkatan kapasitas dalam penanganan Percepatan Penurunan Stunting *</p> <p>210</p>
<p>Pilar 1. B3. Jumlah desa/kelurahan yang Kader Pembagunan Manusia (KPM) mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Daerah *</p> <p>211</p>

PILAR 2. PENINGKATAN KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

<p>Pilar 2. A1. Terlaksananya kampanye nasional pencegahan stunting *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p>
<p>Pilar 2. A2. Persentase keluarga yang stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) *</p> <p>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</p> <p>73</p>
<p>Pilar 2. A3. Persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) *</p> <p>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</p> <p>71</p>

<p>Pilar 2. A4. Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>21</p>	*
<p>Pilar 2. B2. Jumlah desa/kelurahan yang memiliki guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terlatih pengasuhan stimulasi penanganan stunting sebagai hasil pendidikan dan pelatihan di kabupaten/kota</p> <p>150</p>	*
<p>Pilar 2. B3. Jumlah Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI)</p> <p>198</p>	*
<p>Pilar 2. B4. Jumlah posyandu memiliki standar pelayanan pemantauan tumbuh kembang</p> <p>535</p>	*
<p>Pilar 2. B5. Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan kelas Bina Keluarga Balita (BKB) tentang pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)</p> <p>131</p>	*
<p>Pilar 2. B6. Persentase kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>25</p>	*
<p>Pilar 2. B7. Persentase Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>53</p>	*
<p>Pilar 2. C1. Terlaksananya Forum Komunikasi Perubahan Perilaku dalam Penurunan Stunting Lintas Agama</p> <p><i>Target: minimal 2 (kali) setiap tahun</i></p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p>	*
<p>Pilar 2. C1_b. Jumlah pelaksanaan forum komunikasi perubahan perilaku dalam penurunan stunting lintas agama</p> <p>0</p>	*

Pilar 3. PENINGKATAN KONVERGENSI INTERVENSI SPESIFIK DAN INTERVENSI SENSITIF

<p>Pilar 3. A3. Jumlah desa/kelurahan yang mengintegrasikan program dan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa/kelurahan</p> <p>207</p>	*
<p>Pilar 3. A4. Jumlah desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi dana desa/kelurahan untuk Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif dalam penurunan stunting</p> <p>212</p>	*
<p>Pilar 3. A5. Jumlah desa/kelurahan yang melakukan konvergensi Percepatan Penurunan stunting</p> <p>212</p>	*
<p>Pilar 3. A6. Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)</p> <p>223</p>	*
<p>Pilar 3. A7. Persentase calon pengantin/calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD)</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>100</p>	*
<p>Pilar 3. A8. Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang menerima tambahan asupan gizi</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>100</p>	*
<p>Pilar 3. A9. Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>92</p>	*
<p>Pilar 3. A10. Persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>72</p>	*
<p>Pilar 3. A11. Persentase anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>100</p>	*

<p>Pilar 3. A12. Persentase anak berusia di bawah lima tahun (Balita) gizi buruk yang mendapatkan pelayanan tata laksana gizi buruk</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>100</p>	*
<p>Pilar 3. A13. Persentase anak berusia di bawah lima tahun (Balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>100</p>	*
<p>Pilar 3. B1. Cakupan pendampingan Keluarga Berisiko Stunting</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>21321</p>	*
<p>Pilar 3. B2. Cakupan calon pengantin yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra-nikah</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>314</p>	*
<p>Pilar 3. B3. Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>10</p>	*
<p>Pilar 3. B4. Tersedianya data hasil surveilans Keluarga Berisiko Stunting</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p>	*
<p>Pilar 3. B6. Persentase Pelayanan Keluarga Berencana (KB) Pasca Melahirkan</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>8</p>	*
<p>Pilar 3. B7. Persentase unmet need pelayanan keluarga berencana</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>15</p>	*

PILAR 4. PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN DAN GIZI PADA TINGKAT INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT

<p>Pilar 4. A1. Persentase Keluarga Berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi.</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>49</p>	*
--	---

Pilar 4. A2. Persentase Keluarga Berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri *

Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

43

Pilar 4. A3. Persentase Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui dan anak baduta yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MPASI) *

Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

4

Pilar 4. A4. Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat *

Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

100

Pilar 4. A5. Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan pangan non-tunai *

Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

100

Pilar 4. A6. Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan *

Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

404

Pilar 4. B1. Persentase pengawasan produk pangan fortifikasi yang ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha *

Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

0

PILAR 5. Penguatan dan Pengembangan Sistem, Data, Informasi, Riset, dan Inovasi

Pilar 5. A6. Terselenggaranya Pemantauan dan Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting di Pemerintah Daerah kabupaten/kota *

- Ya
 Tidak

Pilar 5. A7. Terselenggaranya Pemantauan dan Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting di Pemerintah Desa *

- Ya
 Tidak

Pilar 5. A8. Terselenggaranya audit anak berusia di bawah dua tahun (baduta) stunting *

- Ya
 Tidak

Pilar 5. B3. Tersedianya data Keluarga Berisiko Stunting yang termutakhirkan melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA) *

- Ya
 Tidak

RAN PASTI

» Indikator RAN PASTI Kluster Manajerial (Man)

Man 2. Kabupaten/kota mengalokasikan proporsi 70% anggaran intervensi sensitif, 25% anggaran intervensi spesifik dan 5% anggaran intervensi koordinatif *

- Ya
 Tidak

Man 3. Kabupaten/kota memiliki temuan hasil pemeriksaan atas perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting *

- Ya
 Tidak

Man 4. Jumlah desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi APBDes minimal 10% untuk Percepatan Penurunan Stunting dari tahun sebelumnya *

212

» Indikator RAN PASTI Kluster Operasional (Opr)

Opr 3. Jumlah desa/kelurahan yang TPK nya melakukan KIE kelompok minimal 1 kali per bulan *

248

Opr 4. Persentase Keluarga Berisiko Stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar
 Iliskan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya *

64

Opr 5. Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan *

Iliskan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

36

Opr 8. Persentase Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan

Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

100

Opr 11. Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan pendampingan

Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

12

Opr 12. Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi

Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

100

Opr 13. Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi

Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

100

Opr 17. Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan

Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

100

Opr 19. Persentase keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk

Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

100

Opr 20. Persentase Balita 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard

Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

91

Opr 21. Persentase balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard

Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

97

Opr 22. Persentase anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan

Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya

100

<p>Opr 25. Persentase Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard *</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>93</p>
<p>Opr 26. Persentase balita 0-59 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard *</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>97</p>
<p>Opr 27. Cakupan keluarga prasejahtera beresiko stunting penerima bantuan sosial *</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>100</p>
<p>Opr 32. Persentase Keluarga Berisiko Stunting yang mempunyai air minum layak *</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>84</p>
<p>Opr 33. Persentase Keluarga Berisiko Stunting yang memiliki rumah layak huni *</p> <p>44</p>
<p>Opr 34. Persentase Keluarga Berisiko Stunting yang mempunyai jamban sehat *</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>66</p>
<p>Opr 35_a. Jumlah desa prioritas *</p> <p>42</p>
<p>Opr 35_b. Jumlah desa prioritas yang melaksanakan Dapur Gizi Keluarga berbasis pangan lokal *</p> <p>4</p>
<p>Opr 37. Persentase catin anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD) *</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>100</p>
<p>Opr 38. Persentase catin yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi *</p> <p><i>Isikan "0" jika tidak capaiannya 0% atau minus 99999 (-99999) jika indikator tidak didapatkan data/informasinya</i></p> <p>47</p>
<p>Opr 39. Kabupaten/kota yang memiliki tim audit stunting *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p>

Opr 40. Jumlah Pelaksanaan audit kasus stunting kabupaten/kota dan manajemen pendampingan keluarga *

Target 2 kali dalam 1 tahun

1. Belum Melaksanakan
 2. Telah Melaksanakan 1 (Satu) Kali
 3. Telah Melaksanakan 2 (Dua) Kali

Opr 41. Jumlah Pelaksanaan tindak lanjut hasil audit kasus stunting kabupaten/kota dan manajemen pendampingan keluarga *

Target 2 kali dalam 1 tahun

1. Belum Melaksanakan
 2. Telah Melaksanakan 1 (Satu) Kali
 3. Telah Melaksanakan 2 (Dua) Kali

Opr 42. Jumlah Pelaksanaan diseminasi hasil audit kasus stunting kabupaten/kota dan manajemen pendampingan keluarga *

Target 2 kali dalam 1 tahun

1. Belum Melaksanakan
 2. Telah Melaksanakan 1 (Satu) Kali
 3. Telah Melaksanakan 2 (Dua) Kali

Lembar Bukti Submit

Nama yang melaporkan *

Abdul Latif Lubis, S.E., M.M

Posisi/Jabatan *

Technical Assistant Satgas Stunting

Terima kasih telah melaporkan capaian indikator Perpres 72/2021 dan RAN PASTI 2021-2024 untuk wilayah Kab/kota: TAPANULI SELATAN.

Silakan unduh lembar bukti submit pada tautan berikut [link ini](#)

Klik Tombol Sumbit di bawah ini untuk mengirimkan data Anda

4.2 Target dan Capaian Tahun 2023 - 2024

No	Intervensi Spesifik	Target 2024	Capaian Target 2023	Upaya kegiatan yang dilakukan
1	Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan tambahan asupan gizi	90%	70%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Makanan Tambahan Lokal Berbasis Pangan Lokal untuk Ibu Hamil KEK 2. Pendampingan Pemberian Makanan Lokal Berbasis Pangan Lokal untuk Ibu Hamil KEK
2	Persentase ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan	80%	75%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Setiap Kegiatan Pertemuan TP PKK Desa/kelurahan 2. Pemberian TTD Ketika Pelaksanaan Posyandu di Desa/Kelurahan
3	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)	90%	80%	Setiap Puskesmas Melakukan Pemeriksaan ke Setiap Sekolah SMP dan SMA di setiap Kecamatan
4	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif	80%	75%	Sosialisasi dan penyuluhan kepada Ibu Hamil dan Pasca Persalinan tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif
5	Persentase anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)	80%	75%	Pada setiap pelaksanaan Posyandu di Desa/Kelurahan diberikan makanan tambahan pendamping air susu oleh Desa/Kelurahan
6	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk	90%	80%	Puskesmas bekerjasama dengan Posyandu memberikan pelayanan tata laksana gizi buruk kepada Ibu Ibu yang memiliki anak balita
7	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya	90%	85%	Anak balita dipantau tumbuh kembangnya melalui posyandu dan pada aplikasi ePPGBM
8	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi	90%	80%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puskesmas bekerjasama dengan Posyandu memberikan pelayanan tata laksana gizi kurang kepada Ibu Ibu yang memiliki anak balita 2. Pemberian bantuan PMT gizi kepada anak balita
9	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap	90%	80%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi pentingnya imunisasi dasar lengkap 2. Pelaksanaan imunisasi dasar pada saat Posyandu

No	Intervensi Sensitif	Penanggung Jawab	Target 2024	Capaian Target 2023	Upaya Kegiatan Yang Dilakukan
1	Persentase pelayanan Keluarga Berencana (KB) pascapersalinan	BKKBN	70%	55%	Memaksimalkan program posyandu remaja khususnya dalam program TTD, kesehatan Reproduksi, praktek gizi baik dalam tahapan persiapan kehamilan, pasca persalinan, ibu nifas dan menyusui.
2	Persentase kehamilan yang tidak diinginkan	BKKBN	15,5%	10%	Sosialisasi dan penyuluhan kerjasama antara DPPKB dengan Kemenag kepada Catin dan Remaja untuk menghindari kehamilan diluar pernikahan.
3	Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan nikah	BKKBN	90%	80%	Mengoptimalkan Tim TPK untuk pendampingan Catin dengan memberikan saran agar melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum menikah.
4	Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum layak di Kab/Kota lokasi prioritas	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	100%	80%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan survey dan peninjauan lapangan kepada masyarakat yang belum memiliki air bersih 2. Pembangunan air bersih kumunal kepada masyarakat yang belum memiliki air bersih
5	Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestic) layak di Kab/Kota lokasi prioritas	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	90%	80%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan survey dan peninjauan lapangan kepada masyarakat yang belum memiliki jamban 2. Pembangunan jamban kumunal kepada masyarakat yang belum memiliki air bersih 3. Dukungan Pemerintah Tapsel pemberian bantuan 15 juta untuk masyarakat yang belum memiliki jamban
6	Cakupan Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional	Kementerian Kesehatan	90%	80%	Dinkes bekerjasama dengan BPJS Kesehatan
7	Cakupan keluarga berisiko stunting yang memperoleh	BKKBN	90%	-	-
8	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat	Kementerian Sosial	90%	80%	Pemberian bantuan keluarga miskin oleh Dinas Sosial Tapsel
9	Persentase target sasaran yang memiliki pemahaman yang baik tentang stunting di lokasi prioritas	Kementerian Kesehatan	70%	65%	Dinkes bekerjasama dengan seluruh OPD terkait stunting melakukan sosialisasi penting perubahan perilaku untuk mencegah stunting pada lokus
10	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan social pangan	Kementerian Sosial	90%	85%	Pemberian bantuan keluarga miskin oleh Dinas Sosial Tapsel
11	Persentase desa/kelurahan stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau <i>Open Defecation Free</i> (ODF)	Kementerian Kesehatan	90%	75%	Kecamatan Muara Batangtoru, Batangtoru dan Angkola Sangkumur sudah melakukan praktik stops BABS dan akan berlanjut untuk seluruh Kecamatan

BAB V

ISU HAMBATAN / KENDALA DAN REKOMENDASI

5.1 Hambatan

Dalam pelaksanaan konvergensi penanganan stunting, ditemukan beberapa hambatan yaitu:

1. Pelaksanaan Aksi Konvergensi pada periode Januari – Juni 2024 tidak ada hambatan yang mempengaruhi terhadap koordinasi dengan seluruh OPD OPD terkait percepatan penurunan stunting di Kab. Tapanuli Selatan.
2. 10 persen Anggaran yang ada pada Dana Desa belum maksimal penggunaannya untuk percepatan penurunan stunting di seluruh Desa di Kab. Tapanuli Selatan.
3. Belum sepenuhnya seluruh OPD ikut serta dalam pelaksanaan percepatan penurunan stunting

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi dari bidang pelaksanaan koordinasi, konvergensi dan perencanaan percepatan penurunan stunting sebagai berikut :

1. Perlu adanya pengawasan 10 persen anggaran Dana Desa dalam pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Tapanuli Selatan
2. Dokumen data yang terintegrasi dalam Satu data stunting Kabupaten Tapanuli Selatan
3. Adanya komitmen Pemerintah Daerah dan lintas sector dalam percepatan penurunan stunting di Kab. Tapanuli Selatan
4. Adanya penambahan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan percepatan penurunan stunting.
5. Peran serta lembaga non pemerintahan perlu ditingkatkan.
6. Monitoring Posyandu oleh seluruh OPD yang terkait dengan percepatan penurunan stunting dalam melakukan intervensi dan penanganan pencegahan stunting di Kab. Tapsel harus terus terlaksana berhubung sangat efektif dalam peningkatan cakupan balita yang diukur yang bisa berpengaruh terhadap tumbuh kembang balita.
7. Tahun 2024 Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten, Kecamatan, Desa/Kelurahan mempunyai tugas menyediakan data, pendampingan lapangan, pengawasan perencanaan dan pemanfaatan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa untuk percepatan penurunan stunting serta mengkoordinasikan peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan.

BAB VI
PRAKTIK BAIK KAB. TAPANULI SELATAN
DALAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

No	Kegiatan	Asal Inovasi	Asal Kreativitas	Dokumentasi	Thn
1	On Doro (Orang Tua Nadeggan Roha/Orang Tua Yang Baik Hati Untuk Program BAAS di Kab. Tapsel)	T.A Satgas Kab. Tapsel	T.A Satgas/TPPS Kab. Tapsel		2023/ 2024
2	Dashboard/Link/Beranda tentang Informasi Data dan Kegiatan Penurunan Stunting di Kab. Tapanuli Selatan (https://ppkbtapselpeenting.org/)	T.A. Satgas Kab. Tapsel	T.A. Satgas Kab. Tapsel		2024
2	Oppot Milas (Dapot Elsimil Baru Marbagas/ Dapat Elsimil Baru Menikah)	PLKB/PKB/ KUA Kec. Sipirok	PLKB/PKB/KUA Kec. Sipirok		2024
3	Tok – Tok Bagas (Ketuk Rumah/Menemui langsung masyarakat untuk menjadi peserta KB)	PLKB/PKB Kec. Batang Angkola	PLKB/PKB Kec. Batang Angkola		2024

BAB VII

RENCANA KERJA BIDANG PELAKSANAAN KOORDINASI, KONVERGENSI DAN PERENCANAAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

Rencana kerja untuk tahun selanjutnya terkait percepatan penurunan stunting di Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu:

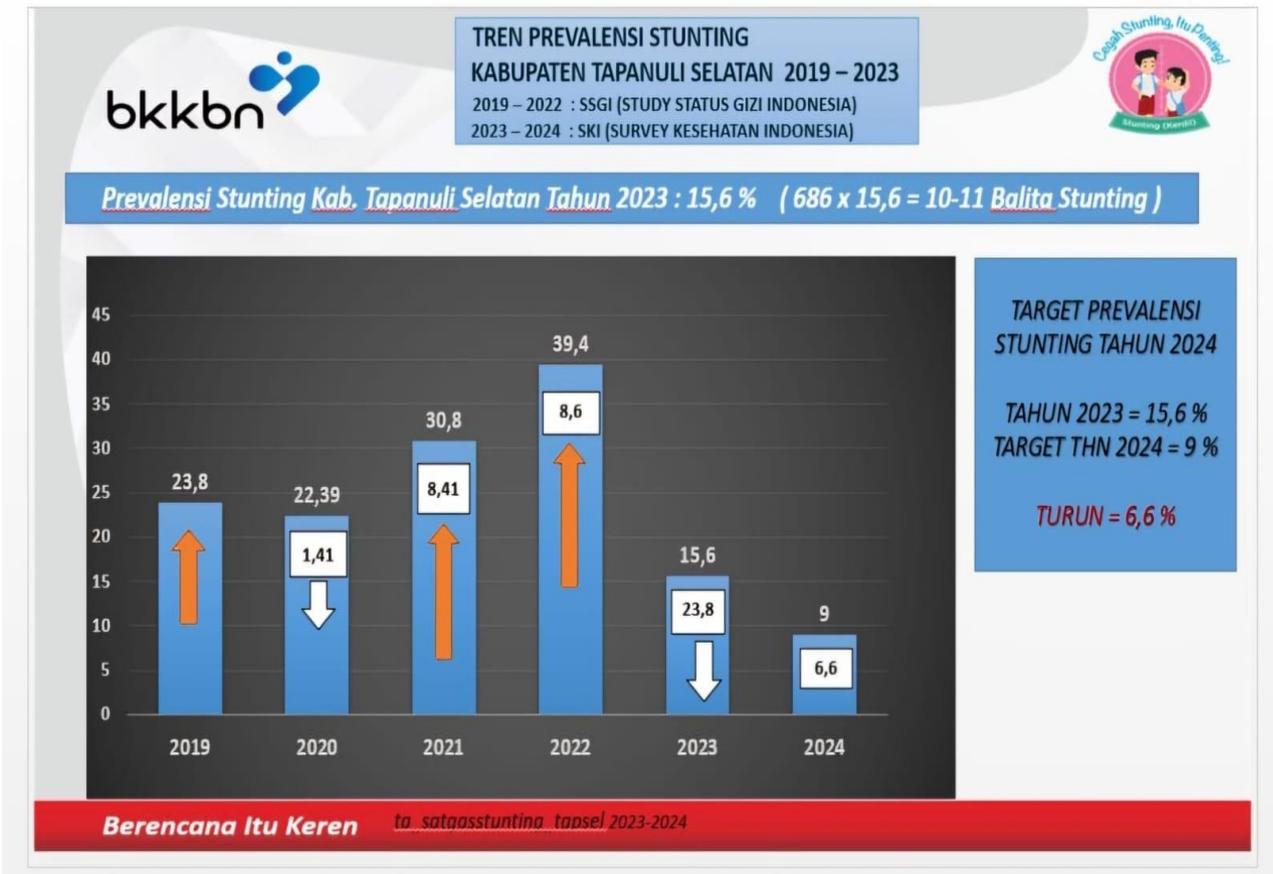
1. Melakukan koordinasi yang intens dengan para pemangku kepentingan yang menunjang dalam percepatan penurunan stunting.
2. Melakukan pemantauan secara berkala dengan kegiatan percepatan penurunan stunting yang sudah dilaksanakan oleh seluruh OPD terkait.
3. Memaksimalkan pelaksanaan kegiatan percepatan penurunan stunting untuk tahun berikutnya.
4. Melakukan reviu dan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan percepatan penurunan stunting tahun 2024.
5. Menganalisa masalah-masalah yang belum tuntas pada tahun 2023 untuk menjadi bahan tindak lanjut pada tahun 2024
6. Melibatkan pentahelix dalam percepatan penurunan stunting di Kab. Tapanuli Selatan pada Tahun 2024

BAB VIII
CAPAIAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING
KAB. TAPANULI SELATAN TAHUN 2024

NO	KEGIATAN	2023	2024	CAPAIAN KEGIATAN TAHUN 2024
1	PERBUB. PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING KAB. TAPSEL	SELESAI	SELESAI	PERBUB. NO. 132/2022
2	TIM TPPS KAB. TAPANULI SELATAN	SELESAI	SELESAI	SK BUP. TS NO. 188.45/76/KPTS/2022
3	SK. AUDIT KASUS STUNTING (AKS)	SELESAI	SELESAI	SK. KETUA TPPS NO. 463/1279/2022
4	TIM TPPS 15 KECAMATAN	SELESAI	SELESAI	SK. KETUA TPPS NO. 463/1303/2022
5	TIM TPPS DESA/KEL	SELESAI	SELESAI	212 DESA/36 KEL (SELESAI)
6	INPUT DATA WEB. BANGDA MASTER ANSIT 8 - AKSI KONVERGENSI	SELESAI	PROSES	PEMETAAN OLEH OPD – OPD / POSISI KAB/KOTA (12/34 %) AKSI 1-8
7	AKSI KE 8 REVIUW KINERJA TAHUN 2023 DAN TAHUN 2024	SELESAI	-	JANUARI 2025
8	AUDIT KASUS STUNTING DISEMINASI 1 DAN 2 / LAPORAN TAHUN 2023 DAN TAHUN 2024	SELESAI	PROSES	AKS 1 DIRENCANAKAN MINGGU KE 1 BULAN JULI 2024 IDENTIFIKASI SASARAN
9	B A A S (BAPAK ASUH) KAB. TAPSEL TAHUN 2023 DAN TAHUN 2024	SELESAI	PROSES	UPDATE KECAMATAN DATA BALITA STUNTING/GIZI BURUK SURAT BUPATI TAPSEL NO. 400.13/4634 /2024 TGL. 10 JUNI 2024 (LAUNCHING)
10	SURVEY SKI OLEH ENUMERATOR BLOCK SENSUS TAHUN 2023 DAN TAHUN 2024	SELESAI	-	OKTOBER - NOVEMBER 2024 (SKI - KEMENKES)
11	MONITORING POSYANDU THN 2023 - 2024	SELESAI	PROSES	(JADWAL MONITORING UNTUK SELURUH OPD) SURAT EDARAN BUPATI TAPANULI SELATAN NO. 476/738/2023 TGL. 02 FEBRUARI 2023
12	BANTUAN BUPATI UNTUK PEMBANGUNAN SANITASI SEBESAR Rp. 15 JUTA	SELESAI	PROSES	APBD KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2024

13	DESA LOKUS KAB. TAPSEL TAHUN 2022- 2024 THN 2022 = 6 KEC, 13 DESA THN 2023 = 7 KEC, 13 DESA, THN 2024 = 12 KEC, 42 DESA	SELESAI	SELESAI	SK. BUP. TS NO. 188.45/540/KPTS/2021 SK. BUP. TS NO. 188.45/232/KPTS/2023
14	PENGGUNAAN DANA DESA 10 % UNTUK PENANGANAN STUNTING	SELESAI	PROSES	SURAT BUPATI TAPSEL NO. 900/605/2023
15	855 TPK (TIM PENDAMPING KELUARGA) KAB. TAPSEL 3 PER DESA (BID.DESA, PKK, KADER KB) TAHUN 2023 - 2024	SELESAI	PROSES	SK. KADIS DPPKB TS. NO. 800/017/2023 TGL. 03 JANUARI 2023
16	ORIENTASI TPK (PENDAMPINGAN SASARAN)	SELESAI	SELESAI	SUDAH TERLAKSANA DI KEC (DPPKB TS)
17	PELATIHAN KADER POSYANDU	SELESAI	-	
18	DATA KELUARGA BERISIKO STUNTING DATA KRS TAHUN 2022 : 26.976 DARI JLH KEL. 76.023 (35,48 %) DATA KRS TAHUN 2023 : 23.610 DARI JLH KEL. 79.507 (29,69 %) DARI TAHUN 2022 KE TAHUN 2023 : TURUN 5,79 % (3.366)	SELESAI	PROSES	HASIL VERVAL KELUARGA BERISIKO STUNTING TAHUN 2024 TGL. 31 MEI 2024
19	LAP. TPPS KAB. TAPSEL (SEMESTER - I/2023 – 2024)	SELESAI	PROSES	01 JULI 2024
20	LAP. TPPS KAB. TAPSEL (SEMESTER –II/ 2023 – 2024)	SELESAI	-	30 DESEMBER 2024
21	ALAT TIMBANG ANTROPOMETRI UNTUK 535 POSYANDU	SELESAI	SELESAI	SUDAH TERSEDIA 535 ANTROPOMETRI DI POSYANDU (DINKES TS)
22	ALAT USG UNTUK 17 PUSKESMAS	SELESAI	SELESAI	17 PUSKESMAS SUDAH MEMILIKI USG
23	MONITORING DAN EVALUASI PERC. PENURUNAN STUNTING DI KAB. TAPSEL OLEH BPKP PERW. SUMUT	SELESAI	SELESAI	22 – 30 APRIL 2024
24	REMBUK STUNTING TKT KAB. TAPSEL TAHUN 2023 DAN TAHUN 2024	SELESAI	SELESAI	31 MEI 2024
25	RAPAT TPPS PENENTUAN DESA LOKUS UNTUK TAHUN 2025	SELESAI	SELESAI	27 MEI 2024 SK. BUPATI TAPSEL NO.188.45/312/KPTS/2024
26	ANGGARAN STUNTING APBD TAHUN 2023 DAN TAHUN 2024	SELESAI	PROSES	TAHUN 2024 Rp. 78.950.062.297 DARI 12 OPD TERKAIT

8.1 Tren Prevalensi Stunting Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2019 - 2023



BAB IX

PENUTUP

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah 5 tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Tubuh pendek adalah salah satu ciri umum anak pengidap masalah stunting. Kekurangan gizi kronis akan menghambat pertumbuhan otot. Anak stunting terlihat juga lebih mudah lelah dan selincah anak pada umumnya. Dampaknya, anak memiliki risiko besar obesitas dan sulit mengerjakan kegiatan dasar sehari-hari.

Stunting menjadi masalah dunia karena implikasinya menentukan masa depan bangsa. Beberapa kendala pelaksanaan pencapaian target penurunan stunting antara lain karena belum tersedianya strategi komprehensif untuk dijabarkan dalam pelaksanaan program intervensi mendukung pencegahan stunting, mulai perbaikan gizi dan kesehatan ibu dan anak balita pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). Dalam jangka pendek perlu dioptimalkan intervensi gizi spesifik dan sensitif, sedangkan strategi jangka panjang perlu diintensifkan penguang dukungan kolaborasi antar sektor dan multistakeholders guna menjamin keberlanjutan dan pencapaian sasaran akselerasi penurunan stunting. Selain itu perlu penerapan strategi Public Private Partnership dalam upaya pencegahan tatakelola (governance) diperlukan komitmen penjabaran operasional agar menjamin program pencegahan stunting berjalan dengan maksimal sehingga target penurunan stunting di Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2024 sebesar 9 persen tercapai dan target nasional percepatan penurunan stunting sebesar 14 persen tahun 2024 dapat dicapai.

Sipirok, 01 Juli 2024

**Tim Percepatan Penurunan Stunting
Kabupaten Tapanuli Selatan**